

Hubungan Antara Penerimaan Diri Dan Faktor Resiko Lainnya Dengan Tingkat Depresi Pada Remaja Penyandang Cacat Tubuh Di Kabupaten Tangerang

CHOTIJAH AULIANA GUSTI

Abstrak

Depresi menempati urutan keempat penyakit di dunia, dengan prevalensi penderita yang paling banyak adalah remaja. Gangguan depresi timbul akibat berbagai faktor internal seperti penerimaan diri terhadap kecacatan yang dimilikinya maupun faktor eksternal seperti pandangan orang lain terhadap keberadaan dirinya. Penerimaan diri ialah kemampuan individu untuk menerima dirinya sendiri yang ditandai dengan kepercayaan diri dan keberhargaan diri. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara penerimaan diri dengan tingkat depresi pada remaja penyandang cacat tubuh. Penelitian ini menggunakan metode observasi analitik dengan pendekatan potong lintang dan metode pengambilan sampel adalah *non-probability sampling* dengan teknik *consecutive sampling* terhadap 75 responden. Hasil analisis dengan uji statistik *Chi square* menunjukkan terdapat hubungan antara penerimaan diri dengan tingkat depresi pada remaja penyandang cacat tubuh ($p=0,000$). Kesimpulan yang didapat terdapat hubungan yang signifikan antara penerimaan diri dengan tingkat depresi pada remaja penyandang cacat tubuh di Kabupaten Tangerang.

Kata Kunci : Penerimaan diri, Cacat Tubuh, Depresi.

The Correlation between self acceptance and other risk factors with The level of Depression in Adolescents with Disabilities in Tangerang Distric

CHOTIJAH AULIANA GUSTI

Abstrack

Depression ranks fourth place in the world, with the highest prevalence of its sufferers are teenagers. Depressive disorders arise due to various internal factors such as self-acceptance of the disability that they owned or external factors such as others perspective about their existence. Self-acceptance is an ability of an individual to accept their ownself which is characterized by self-confidence and self-esteem. This study aims to determine the correlation between self-acceptance with the level of depression in adolescents with disabilities. This research uses analytic observation method with cross-sectional approach and the sampling method is *non-probability sampling* with *consecutive sampling* technique on 75 respondents. The results of the analysis with *Chi square* statistical tests showed that there was a correlation between self-acceptance with the level of depression in adolescents with disabilities ($p = 0,000$). The conclusion is that there is a significant relationship between self-acceptance with the level of depression in adolescents with disabilities in Tangerang Regency.

Keywords : Self acceptance, disability, depression.